

## INTISARI

**Latar Belakang:** *Bullying* adalah perilaku agresif yang dilakukan secara sengaja dan terjadi berulang-ulang untuk menyerang seorang target atau korban yang lemah, mudah dihina dan tidak bisa membela diri sendiri. Perilaku *bullying* di sekolah dapat menghambat kemajuan siswa untuk menjalankan pembelajaran yang kondusif dan berpengaruh terhadap kemampuan akademis dan sosial siswa.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui hubungan antara pelaku *bullying* dengan prestasi belajar pada remaja usia 12-15 tahun.

**Metode:** Penelitian ini berjenis observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta dan diambil menggunakan teknik *simple random sampling* dengan 104 responden. Pelaku *bullying* diukur menggunakan instrumen *bullying Olweus* yang sudah divalidasi. Kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan uji korelasi *Spearman*.

**Hasil dan Pembahasan:** Dari penelitian ini didapatkan nilai signifikansi atau nilai  $p$  yaitu 0.034 atau  $p < 0.05$  yang berarti kedua variabel memiliki hubungan yang bermakna. Nilai koefisien korelasi ( $r$ ) dari penelitian ini sebesar -0,208.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara pelaku *bullying* dengan prestasi belajar pada remaja usia 12-15 tahun. Kekuatan korelasi dari kedua variabel adalah lemah dan memiliki hubungan yang negatif.

**Kata Kunci:** pelaku *bullying*, prestasi belajar, remaja

## **ABSTRACT**

**Background:** Bullying is aggressive behavior that is intentional and occur repeatedly to attack a weak target or victim that easily insulted and could not defend themselves. School bullying can disturb students progress to perform a conducive learning and affect the student's social and academic skills.

**Purpose:** To discover the relations between bullies and academic achievement in adolescents aged 12-15 years.

**Methods:** This research is an observational analytic design with cross-sectional approach. The samples in this study were students of SMP Negeri 15 Yogyakarta and were taken using simple random sampling technique with 104 respondents. Bullies is measured using validated Olweus bullying instrument. Data were analyzed using Spearman correlation test.

**Results and Discussion:** From this research, the significance value or the p-value is 0.034 or  $p < 0.05$  which means that both variables have a significant relation. Correlation coefficient ( $r$ ) of this research is -0.208.

**Conclusion:** There is a relation between bullies and academic achievement in adolescents aged 12-15 years. The strength of the correlation between the two variables is weak and has a negative relation.

**Keywords:** bullies, academic achievement, adolescents